

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab V ini penulis akan merumuskan beberapa simpulan dari pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini juga akan ditulis mengenai implikasi dan rekomendasi yang diajukan penulis mengenai hal yang penting dan dapat dimanfaatkan dari penelitian dengan judul Pengembangan Nilai-Nilai Kesadaran Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme (Studi kasus di SMP Negeri 1 Cisarua).

Simpulan yang dipaparkan dibagi ke dalam dua bagian yaitu simpulan umum dan simpulan khusus untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan implikasi merupakan pemaparan dari penulis mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut, dan rekomendasi yang diajukan penulis untuk beberapa pihak yang berkepentingan dalam bidang terkait.

5.1 Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian di lapangan dapat ditarik simpulan bahwa adanya program adiwiyata dapat menjadi wadah yang baik dan strategis dalam mengembangkan nilai-nilai kesadaran lingkungan sebagai perwujudan sikap nasionalisme di SMP Negeri 1 Cisarua. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan sikap para warga sekolah dalam menjaga lingkungan. Program adiwiyata pun melibatkan seluruh elemen yang ada di sekolah seperti kebijakan, kurikulum, kegiatan, dan sarana prasarana yang saling mendukung pelaksanaan program adiwiyata. Selain itu, program adiwiyata juga melibatkan seluruh warga sekolah dimulai dari siswa, guru, staf karyawan, kepala sekolah, caraka hingga para pedagang yang ada di lingkungan sekolah. Pelaksanaan program adiwiyata pun bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

5.1.2. Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, penulis akan memaparkan simpulan khusus dari setiap hasil pembahasan, adapun simpulan khusus sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program adiwiyata untuk mengembangkan nilai-nilai kesadaran lingkungan dalam menumbuhkan sikap nasionalisme di SMP Negeri 1 Cisarua sudah terlaksana dengan baik. Dimulai dari perencanaan kebijakan sekolah menetapkan visi dan misi yang sesuai dengan tujuan adiwiyata, kurikulum berbasis lingkungan juga diterapkan agar terintegrasi dengan setiap mata pelajaran, perencanaan setiap kegiatan juga dirancang secara matang, serta adanya pengelolaan sarana prasarana yang mendukung terlaksananya program adiwiyata.
- b. Program-program kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Cisarua sudah berjalan dengan cukup baik terlihat dari tumbuhnya kesadaran dan perilaku dalam menjaga lingkungan, mengelola dan memanfaatkan alam dengan menanam pohon, pembuatan taman TOGA, pengolahan sampah, bank sampah, membuat kerajinan tangan dari barang bekas, pembuatan biopori, hidroponik, *green house* dan lain sebagainya. Program kegiatan tersebut dirancang dan disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan siswa, serta didukung oleh banyak pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan seperti Komunitas KABUT, WAPEL, P.T Biofarma dan pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat. Respon siswa yang semula kurang aktif dalam melaksanakan setiap kegiatan adiwiyata perlahan-lahan mulai berubah karena adanya pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah. Pelaksanaan program tersebut juga memiliki manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh siswa, yakni belajar menjadi lebih nyaman dan sejuk sehingga siswa dapat lebih berkonsentrasi ketika belajar di sekolah. Program adiwiyata menjadi kebutuhan setiap sekolah sebagai tempat mengembangkan kesadaran lingkungan, sehingga kemudian hari warga sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan program adiwiyata dapat turut bertanggung jawab dalam upaya

penyelamatan lingkungan hidup sebagai bentuk rasa cinta terhadap tanah air.

- c. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pengembangan kesadaran lingkungan melalui program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap nasionalisme di SMP Negeri 1 Cisarua berasal dari berbagai pihak seperti dari pihak sekolah, pihak siswa, serta pihak lainnya yang termasuk warga sekolah. Hambatan yang ditemui pihak sekolah yaitu sulitnya membiasakan dan mendisiplinkan warga sekolah untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, adanya keterbatasan siswa mengenai pengetahuan lingkungan, serta pelaksanaan sanksi bagi para pelanggar aturan yang masih belum tegas. Hambatan yang berasal dari pihak siswa adalah masih banyak siswa yang belum memahami program adiwiyata itu sendiri, masih ada siswa yang acuh terhadap lingkungan, serta masih banyak siswa yang menggunakan plastik ketika membeli makanan. Hambatan yang berasal dari pihak lain seperti para pedagang yang masih kurang bersinergi dengan pihak sekolah dalam melaksanakan program adiwiyata.
- d. Solusi yang dapat dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi hambatan yang ditemui yaitu melakukan sosialisasi secara terus menerus, memberikan banyak pengetahuan dengan cara mendatangkan pihak ketiga yaitu komunitas-komunitas pecinta lingkungan, meningkatkan peran guru, menguatkan kerjasama tim, serta melaksanakan kebijakan yang lebih tegas. Solusi yang dapat diterapkan dari pihak siswa yaitu siswa harus aktif mencari informasi kepada guru maupun sumber lain mengenai rambu-rambu pelaksanaan program adiwiyata, bagi siswa yang kedapatan membuang sampah sembarangan maka diberikan sanksi berupa teguran langsung dan peringatan dari organisasi intra sekolah dan duta kebersihan yang sedang bertugas, mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pihak sekolah, siswa dapat meminimalisir sampah dengan membawa tempat makan dan tempat minum sendiri, serta siswa yang memiliki kemampuan dalam menggambar dan membuat *grafity* dapat membantu memotivasi

siswa lain melalui pembuatan poster dan pamflet mengenai lingkungan. Solusi lain yang dapat diterapkan bagi pihak lain adalah pedagang yang masih menggunakan *cup* plastik, maka *cup* plastik tersebut diharuskan dibawa keluar sekolah oleh para pedagang dan diberikan ke tempat-tempat pengelolaan sampah diluar sekolah.

- e. Hubungan kesadaran lingkungan dengan pendidikan kewarganegaraan sangatlah erat. Warga negara yang baik dan cerdas akan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada termasuk permasalahan mengenai lingkungan. Nilai-nilai pengetahuan dalam pendidikan kewarganegaraan yang didapatkan siswa diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Implikasi

Suatu penelitian yang telah dilakukan pada ruang lingkup pendidikan, maka simpulan yang ditarik mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal itu maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi karya ilmiah ini untuk pihak sekolah yaitu menumbuhkan kesadaran pentingnya mengembangkan kesadaran lingkungan serta sikap nasionalisme melalui pelaksanaan program adiwiyata. Di perlukannya komitmen dan integritas setiap pihak dalam pelaksanaan program adiwiyata agar berjalan secara optimal.
2. Implikasi karya ilmiah ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan adalah memberikan sumbangsih pemikiran, terutama yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan dan sikap nasionalisme secara langsung dan tidak langsung serta memberikan pemahaman untuk mahasiswa mengenai penting dan bermanfaatnya kegiatan program adiwiyata dalam mengembangkan nilai-nilai karakter warga negara. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya dipandang dari

segi teoritis, namun juga secara praktis diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program adiwiyata dapat mendorong motivasi siswa terhadap pentingnya terlibat secara langsung serta bekerja sama antar siswa dalam kegiatan program adiwiyata untuk mengembangkan kesadaran lingkungan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap sekolah dan tanah airnya.
4. Hambatan dan solusi yang dipaparkan dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 1 Cisarua dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pihak terkait untuk meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan yang optimal.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah telah memiliki perencanaan, fasilitas, dan dukungan dari banyak pihak yang dapat memberikan nilai positif dalam pelaksanaan program adiwiyata, maka sebaiknya sekolah lebih banyak lagi memberikan dorongan pada siswa dalam melaksanakan program adiwiyata dan menumbuhkan sikap nasionalisme

5.3.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Sikap nasionalisme merupakan salah satu bagian dari karakter warga negara yang bertujuan membentuk warga negara yang cerdas dan baik. Departemen pendidikan kewarganegaraan hendaknya dapat terus meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor bagi seluruh peserta didik guna mencapai tujuan membentuk warga negara yang baik dan cerdas. Hendaknya terus memberikan pemahaman dan kajian kepada mahasiswa mengenai pengembangan kesadaran lingkungan dalam menumbuhkan sikap nasionalisme, serta memberikan kesempatan lebih banyak kepada mahasiswa untuk mengkaji permasalahan-permasalahan mengenai lingkungan dan kebijakannya.

5.3.3 Bagi Siswa

Siswa harus lebih meningkatkan komitmen dan keterlibatannya dalam setiap kegiatan program adiwiyata agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai sehingga mampu memberikan manfaat untuk dirinya sendiri dan untuk oranglain. Siswa harus aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan mengenai pelestarian lingkungan

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai sikap nasionalisme khususnya yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan dalam program adiwiyata. Hendaknya peneliti selanjutnya dilakukan lebih disiplin, mendalam dan terfokus pada isu-isu mengenai program yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran lingkungan dan menumbuhkan sikap nasionalisme agar dapat memberikan informasi bagi kalangan intelektual lainnya serta masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat dirasakan kebermanfaatannya.

